

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas terkait manajemen properti bangunan KPP Pratama Sukabumi, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. KPP Pratama Sukabumi memenuhi keempat faktor yang menjadi dasar lokasi dapat dikatakan strategis. Lokasi yang strategis memudahkan KPP Pratama Sukabumi dalam mencapai fungsinya yaitu memberikan pelayanan dan melaksanakan administrasi kantor. Dalam rangka menunjang fungsi tersebut, bangunan KPP Pratama Sukabumi menyediakan sarana prasarana dan fasilitas untuk wajib pajak dan pegawai yang merujuk pada standar yang diatur dalam peraturan terkait. KPP Pratama Sukabumi melakukan pemeliharaan agar kondisinya tetap baik terhadap sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia. Pemeliharaan dilakukan baik dengan perencanaan maupun tanpa perencanaan.
2. Permasalahan manajemen properti menyebabkan hambatan dalam pelaksanaan manajemen properti secara maksimal. Kapasitas parkir kendaraan dengan volume kendaraan yang parkir di KPP Pratama Sukabumi tidak sebanding

sehingga lahan parkir menjadi hambatan dalam pelaksanaan manajemen properti. Selain kapasitas yang kurang memadai, lahan parkir KPP Pratama Sukabumi juga tidak memiliki petak parkir dan kondisi aspal yang kurang baik. Tidak terdapat fasilitas bagi kaum difabel dan/atau lanjut usia. Bangunan KPP Pratama Sukabumi sudah memiliki usia yang lama sehingga desain dari bangunan kurang memiliki unsur estetika dan bangunan rentan mengalami kerusakan. Beberapa ruangan pada bangunan KPP Pratama Sukabumi tidak memenuhi standar luas yang terdapat pada peraturan terkait. Anggaran pemeliharaan bangunan juga terbatas sehingga manajemen properti yang dilakukan belum maksimal.

3. KPP Pratama Sukabumi telah melakukan beberapa solusi atas hambatan manajemen properti. Pemberian tiga opsi lahan parkir lain kepada wajib pajak dan pegawai yang kendaraannya tidak dapat parkir di KPP Pratama Sukabumi sebagai solusi permasalahan kurang memadainya lahan parkir. KPP Pratama Sukabumi melakukan renovasi dan perbaikan agar bangunan kantor tidak terlihat monoton dan memiliki unsur estetika. Beberapa ruangan yang tidak memenuhi standar luas dilakukan penataan ruang dengan maksimal agar ruang yang ada dimanfaatkan secara optimal. Pemeliharaan bangunan gencar dilakukan KPP Pratama Sukabumi agar dapat mengurangi risiko kerusakan pada bangunan. Selain pengelolaan pada bangunan, KPP Pratama Sukabumi juga melakukan solusi atas terbatasnya anggaran dengan pengajuan revisi anggaran untuk pemeliharaan bangunan.
4. Dalam memaksimalkan fungsi bangunan, KPP Pratama Sukabumi dapat melakukan renovasi pada satu bangunan penunjang KPP Pratama Sukabumi.

Bangunan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi permasalahan manajemen properti. Selain renovasi pada bangunan penunjang, bangunan utama KPP Pratama juga perlu dilakukan renovasi dengan cara pembangunan ulang atau penambahan jumlah lantai pada bangunan. Maksimalisasi fungsi bangunan tidak terlepas dari kebutuhan anggaran.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis hendak memberi saran yang sekiranya dapat berguna pada penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pengajuan anggaran dapat dilakukan untuk memenuhi standar fasilitas berupa fasilitas kebutuhan kaum difabel dan/atau lanjut usia. Hal yang dapat dilakukan untuk memenuhi fasilitas penyandang disabilitas ini adalah pembuatan pengaman tepi anak tangga dan pembuatan pegangan (railing) pada kedua sisi tangga dan di samping kloset dalam kamar kecil.
2. Bangunan KPP Pratama Sukabumi memerlukan renovasi karena usia bangunan sudah tua sehingga banyak terjadi kerusakan, kurangnya unsur estetika, dan terdapat beberapa masalah lainnya.
3. Alokasi anggaran pemeliharaan bangunan KPP Pratama Sukabumi perlu ditingkatkan agar manajemen properti bangunan KPP Pratama Sukabumi dapat berjalan secara maksimal.